

ABSTRAK

Siti Anifah. E73213144. Peranan Nabi Muhammad sebagai *Raḥmat li al-‘Ālamīn* dalam Surat al-Anbiyā’ Ayat 107 Perspektif Mufasir Indonesia.

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah: Pertama, bagaimana penafsiran *rahmat li al-‘Alamīn* dalam surat al-Anbiyā’ [21]: 107 perspektif mufasir Indonesia?. Kedua, bagaimana kontekstualisasi penafsiran *rahmat li al-‘Alamīn* di Indonesia?. Dalam menjawab permasalahan tersebut, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, kemudian menggunakan metode penelitian *library research* (penelitian kepustakaan), sumber data primer yang digunakan berasal dari karya kitab tafsir Indonesia yang tafsirnya lengkap 30 Juz dan sumber data sekunder yang berasal dari kitab-kitab tafsir lain serta buku-buku penunjang yang relevan membahas tentang Nabi Muhammad dan *rahmat li al-‘Alamīn*. Selanjutnya, analisis datanya menggunakan metode diskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa para mufasir Indonesia menafsirkan *rahmat li al-‘Alamīn* dalam surat al-Anbiyā’ [21]: 107 yaitu bahwa Nabi Muhammad diutus oleh Allah sebagai rahmat bagi seluruh alam. Rahmat yang dimaksud yaitu keseluruhan yang ada pada Muhammad baik berupa kepribadian akhlaknya yang mulia maupun risalah yang Allah turunkan kepada Muhammad. Sedangkan maksud dari *al-‘Alamīn* yaitu seluruh alam semesta, baik manusia, malaikat, jin, hewan, dan tumbuhan. Semua merasakan kemanfaatan berkat kehadiran Nabi Muhammad baik mukmin, kafir ataupun munafik.

Berangkat dari problem kontekstual dan terkini yang terjadi di Indonesia maka pendekatan kontekstual yang berorientasi pada konteks pembaca (penafsir) teks Alquran menjadi hal yang urgent. Alquran yang *ṣāliḥ li kulli zamān wa makān* membawa implikasi bahwa problem sosial kemasyarakatan di era kontemporer dapat dijawab oleh Alquran melalui kontekstualisasi dan aktualisasi penafsiran. Mengingat perbedaan zaman ketika ayat diturunkan dan kondisi sosial kemasyarakatan yang kini berbeda. Dengan demikian problematika bangsa Indonesia akan dapat teratasi melalui pengamalan ajaran-ajaran yang dibawa Muhammad secara totalitas hingga terwujud kemaslahatan bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Kata Kunci: Nabi Muhammad, *Rahmat li al-‘Ālamīn*, Indonesia